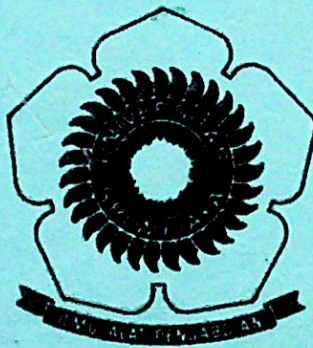


**STUDI KARAKTERISASI JARINGAN TATA AIR DAN  
KONDISI PERTANIAN DI DESA TELANG KARYA P8-11S  
DELTA TELANG I KABUPATEN BANYUASIN  
SUMATERA SELATAN**

**OLEH  
WURIESYLIANE**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA  
2008**

7



553.790 7

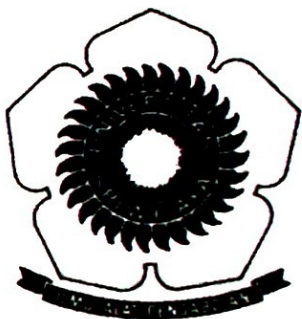
Wur

2008

**STUDI KARAKTERISASI JARINGAN TATA AIR DAN  
KONDISI PERTANIAN DI DESA TELANG KARYA  
DELTA TELANG I KABUPATEN BANYUASIN  
SUMATERA SELATAN**



**OLEH  
WURIESYLIANE**



R. 16591  
16963

**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA  
2008**

## **SUMMARY**

**WURIESYLIANE**, Characterisation Study of Water System Network and Agricultural Condition in Village of Telang Karya P8-11S, Delta Telang I, Banyuasin District, South Sumatra Province (Supervised by **ROBIYANTO HENDRO SUSANTO** and **DJAK RAHMAN**).

The aim of this research is to know and study the water system of the secondary piece on tidal wetland in Telang Karya Village (P8-11S). Besides, the aim is to know the farming system in the Village and to give the recommendation of the water management system and the farming system that is the best in this Village. The research was started from September 2007 up to November 2007.

The micro water system management aim to support the growth of the crop, especially from the aspect of the provisions of water. The water system management in the swamp land especially was meant to maintain land humidity in the dry season, prevented the occurrence of the flood in the rain season and washing poisonous compounds.

The results of the research showed that the condition for the primary channel and the secondary channel available in the Village of Telang Karya P8-11S was good enough. Whereas the condition for the tertiary channel and kuarter was not so good because still had the tertiary channel that did not have the lock (the water channel).

Based on the oldman classification, the climate class of the study area is C1 with the average temperature is 27<sup>0</sup> C. Based on survey and soil analysis, the farm land in the Village of Telang Karya is dominated by mineral soil with the texture

is clay loam and pH is between 4 - 5. The yield of rice plant for one season is between 3 – 5,5 ton/ha.

The improvement in several locations that are followed up by the maintenance with increase the optimisation of the use of water in the land. So that, the requirement for water in the land fulfilled both at the rain season and the dry season. Then the rice yield can be increased and the level of pirit occured can be reduced.

## RINGKASAN

**WURIESYLIANE**, Studi Karakterisasi Jaringan Tata Air dan Kondisi Pertanian di Desa Telang Karya P8-11S, Delta Telang I, Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan (Dibimbing oleh **ROBIYANTO HENDRO SUSANTO** dan **DJAK RAHMAN**).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mempelajari tata air di petak sekunder di lahan rawa pasang surut Desa Telang Karya (P8-11S), untuk mengetahui sistem usahatani di Desa Telang Karya (P8-11S) dan untuk memberikan rekomendasi sistem pengelolaan air dan sistem usahatani yang terbaik di Desa tersebut. Waktu Penelitian di lapangan dimulai dari bulan September 2007 sampai November 2007.

Pengelolaan tata air mikro bertujuan untuk mendukung pertumbuhan tanaman, khususnya dari segi penyediaan air. Pengelolaan tata air di lahan rawa secara umum dimaksudkan untuk menjaga kelembaban tanah di musim kemarau, mencegah terjadinya banjir di musim hujan dan mencuci senyawa-senyawa beracun.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi saluran primer dan saluran sekunder yang ada di Desa Telang Karya P8-11S cukup baik. Sedangkan kondisi saluran tersier dan kuarter tidak begitu baik karena masih ada saluran tersier yang tidak memiliki pintu air (gorong-gorong).

Daerah lokasi penelitian di P8-11S termasuk dalam klas iklim Agroklimat C1 menurut klasifikasi Oldeman dengan suhu rata-rata bulanan 27 °C. Berdasarkan kondisi tanahnya, lahan usahatani di Desa Telang Karya didominasi oleh tanah mineral dengan tekstur lempung berliat dengan pH berkisar antara 4 – 5. Hasil panen yang didapat untuk satu kali musim tanam berkisar antara 3 – 5,5 ton/ ha.



Perbaikan di beberapa lokasi yang ditindaklanjuti dengan pemeliharaan akan meningkatkan optimalisasi penggunaan air di lahan sehingga kebutuhan air di lahan dapat tercukupi baik pada musim hujan maupun pada musim kemarau dan demikian, hasil padi dapat meningkat. Serta mengurangi kadar pirit yang biasa terdapat di daerah pasang surut.

**STUDI KARAKTERISASI JARINGAN TATA AIR DAN  
KONDISI PERTANIAN DI DESA TELANG KARYA P8-11S  
DELTA TELANG I KABUPATEN BANYUASIN  
SUMATERA SELATAN**

**Oleh  
WURIESYLIANE**

**SKRIPSI**

**sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pertanian**

**Pada**

**PROGRAM STUDI ILMU TANAH  
JURUSAN TANAH  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA  
2008**

**Skripsi Berjudul**

**STUDI KARAKTERISASI JARINGAN TATA AIR DAN  
KONDISI PERTANIAN DI DESA TELANG KARYA P8-11S  
DELTA TELANG I KABUPATEN BANYUASIN  
SUMATERA SELATAN**

**Oleh  
WURIESYLIANE  
05033102009**

**telah diterima sebagai salah satu syarat  
untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pertanian**

**Pembimbing I**



**Dr. Ir. Robiyanto H. Susanto. M.Agr. Sc.**

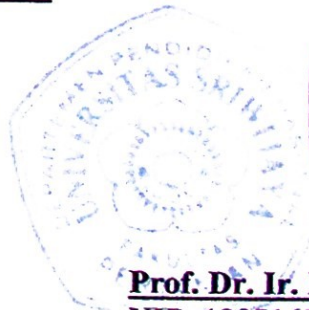
**Indralaya, Maret 2008**

**Fakultas Pertanian  
Universitas Sriwijaya**

**Pembimbing II**



**Ir. Djak Rahman, M. Sc.**



**Dekan**





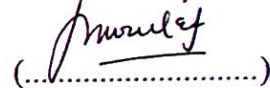


**Prof. Dr. Ir. H. Imron Zahri, M.S  
NIP 130516530**




Skripsi berjudul "Studi Karakterisasi Jaringan Tata Air dan Kondisi Pertanian di Desa Telang Karya P8-11S Delta Telang I, Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan" oleh Wurieslyiane telah dipertahankan dihadapan Komisi Penguji pada tanggal 26 Februari 2008

### Komisi Penguji

- |   |            |  |
|---|------------|--|
| 1. Dr. Ir. Robiyanto. H. Susanto, M.Agr.Sc. | Ketua      | (  )   |
| 2. Dra. Dwi Probowati. S., M.S.             | Sekretaris | (  )   |
| 3. Ir. Djak Rahman, M.Sc.                   | Anggota    | (  )  |
| 4. Ir. Alamsyah Pohan, M.S.                 | Anggota    | (  ) |
| 5. Ir. Siti Nurul Aidil Fitri               | Anggota    | (  ) |

Mengetahui

 Ketua Jurusan Ilmu Tanah



Dr. Ir. Adipati Napoleon, M.S  
NIP. 131916243

Mengesahkan

Ketua Program Studi Ilmu Tanah



Ir. Agus Hermawan, M.T  
NIP. 132047821



## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini, kecuali disebutkan dengan jelas sumbernya, adalah hasil penelitian atau investigasi saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan lain atau gelar kesarjanaan yang sama di tempat lain.

Indralaya,   Maret 2008  
Yang membuat pernyataan



Wurieslyane  
05033102009

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis dilahirkan tanggal 29 April 1985 di Palembang yang merupakan putri dari pasangan Bapak. Drs. Sugandi Yahdin, M.M dan Ibu Nurhayati. Penulis adalah Anak ke dua dari empat bersaudara.

Pendidikan sekolah dasar diselesaikan tahun 1997 di SD Negeri 190 Palembang, sekolah menengah pertama diselesaikan pada tahun 2000 di SLTP Negeri 18 Palembang dan sekolah menengah umum diselesaikan tahun 2003 di SMU Negeri 10 Palembang. Pada bulan September 2003 penulis tercatat sebagai mahasiswa di Jurusan Tanah, Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya melalui Ujian Masuk Perguruan Tinggi Negeri.

Sejak tahun 2005 sampai tahun 2006 penulis pernah menjadi asisten praktikum Hidrologi, Irigasi dan Drainase, dan Pengelolaan Air.



## KATA PENGANTAR

Bismillaahirrohmaannirrohiim. Alhamdulillah puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis berterimakasih kepada Bapak Dr. Ir. Robiyanto Hendro Susanto, M.Sc. dan Bapak Ir. Djak Rahman. M.Sc. selaku pembimbing untuk pengarahan, petunjuk dan saran serta bimbingan dalam pelaksanaan penelitian dan penulisan serta penyusunan skripsi. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak Ir. Warsito, MP selaku pembimbing akademik.

Terimakasih yang tak terhingga penulis sampaikan kepada Bapak Ir. Alamsyah Pohan, M.S dan Ibu Ir. Siti Nurul Aidil Fitri selaku dosen penguji untuk pengarahan, petunjuk, saran serta bimbingannya pada saat seminar, ujian serta penyusunan skripsi. Penulis juga berterimakasih kepada Bapak Dr. Ir. Adipati Napoleon, M.S selaku ketua jurusan dan Ibu Dra. Dwi Probowati. S., M.S. selaku sekretaris jurusan atas saran dan petunjuk yang berguna dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan pemikiran yang bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Indralaya, Maret 2008

Penulis

## Bismillahirrohmanirrohim

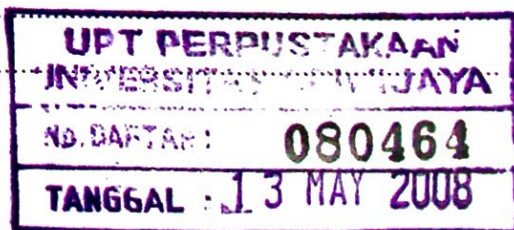
**"Setiap Masalah Pasti Ada Jalan Keluarnya dan Allah adalah Jalan Keluar dari Setiap Masalah"**

**Ku Persembahkan Karya Kecilku ini untuk Orang-Orang yang Aku Sayangi**

- ♥ *Terimakasih yang tak terhingga Wuri ucapkan kepada Papi dan Mami, untuk setiap senyuman yang membuat Wuri semangat menjalani hidup, untuk setiap ilmu yang membuat Wuri berguna dan untuk setiap semangat yang kalian berikan sehingga anakmu ini dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Serta Doa yang selalu kalian berikan di setiap langkah Wuri sehingga Wuri mampu memperoleh gelar Sarjana ini.*
- ♥ *Terimakasih juga Wuri ucapkan kepada Kakakku Hafiz serta kedua adikku Irsyad dan Neri yang selalu memberikan aku semangat serta bersedia membantu aku sehingga skripsi ini dapat aku selesaikan.*
- ♥ *Thanks to teman-teman seperjuangan aku Beni, Novi dan Aswandi. Terimakasih yach karena sudah bantuin aku selama di lapangan. Aku nggak akan pernah lupa kenangan-kenangan kita selama di lapangan (You're the Best Friend's).*
- ♥ *Thanks to teman-teman ku SOIL '03 (vivi, Vhia, Masayu, Sodik, Agung, Anton, Velina, Tusia, Soleha, Pipit, dll) terimakasih yach udah mau bantuin aku dan terimakasih atas semangat yang kalian berikan.*
- ♥ *And Thanks to Pake Wito, Mbak Is, Mbak Ita, Kak Andi, Kak Dedi, Dek Indah, Kak Uchu, Mbak Diyan, Mbak Merza, Kak Mul, Kak Nas, Serta para Petani.*
- ♥ *Terimakasih juga Wuri ucapkan untuk sahabatku Dian, Siti, Seli dan Lili makasih yach karena sudah kasih aku semangat serta saran-saran yang bermanfaat untuk aku.*

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Permasalahan .....	3
C. Tujuan .....	4
<b>II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Kondisi Lahan Rawa Pasang Surut .....	5
B. Pengelolaan Air di Lahan Pasang Surut .....	7
C. Sistem Jaringan Tata Air .....	9
D. Perkumpulan Petani Pengguna Air .....	12
<b>III. PELAKSANAAN PENELITIAN</b>	
A. Tempat dan Waktu .....	14
B. Bahan dan Alat .....	14
C. Metode Penelitian .....	14
D. Cara Kerja dan Pengolahan Data .....	15
E. Parameter .....	16
<b>IV. HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Kondisi Umum Lapangan .....	17
B. Sistem Jaringan Reklamasi .....	18
B.1. Saluran Primer .....	22
B.2. Saluran Sekunder .....	23
B.3. Saluran Tersier .....	25
B.4. Saluran Kuarter .....	27





C. Kondisi Tanah dan Iklim .....	28
D. Perkumpulan Petani Pengguna Air .....	31
E. Sistem Usaha tani .....	33
F. Upaya Operasi dan Pemeliharaan Jaringan Tata Air.....	36
<b>V. KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	39
B. Saran .....	39

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Dimensi saluran Petak Sekunder Desa Telang Karya (P8-11S).....	25
2. Jadwal Kegiatan Usahatani di Desa Telang Karya P8-11S .....	36

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Jaringan Tata Air Makro dan Mikro .....	9
2. Sistem Sisir Berpasangan .....	11
3. Peta Lokasi Penelitian .....	17
4. Jaringan Reklamasi Delta Telang I .....	20
5. Susunan dan Bentuk Jaringan di Desa Telang Karya (P8-11S) .....	21
6. Saluran Primer di Desa Telang Karya (P8-11S) .....	22
7. Saluran Sekunder (SPD) di Desa Telang Karya .....	23
8. Sarana Transportasi air yang digunakan oleh Penduduk .....	24
9. Saluran Sekunder (SDU) di Desa Telang Karya .....	25
10. Saluran Tersier yang berada di Desa Telang Karya .....	26
11. Saluran Kuarter di Tc 8 .....	27
12. Saluran Cacing yang ada di Desa Telang Karya .....	28
13. Grafik Curah Hujan Tahunan Stasiun Klimatologi Kenten .....	29
14. Pengambilan Sampel Tanah .....	30
15. Lapisan Pirit yang Terlihat Setelah diberi Cairan Peroksida .....	31
16. Kegiatan tabur benih .....	34
17. Lahan yang telah dibajak di Desa Telang Karya (P8-11S) .....	35
18. Kondisi Saluran Tersier yang Kotor dan Tidak Mempunyai Pintu .....	37



## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Data Curah Hujan Periode 1997 – 2006 .....	43
2. Sketsa Kondisi Jaringan di Desa Telang Karya (P8-11S) .....	44
3. Sketsa Kepemilikan Lahan di P8-11S, Desa Telang Karya .....	45
4. Peta Lokasi Penelitian di Delta Telang I .....	46
5. Data Pengamatan Tekstur Tanah .....	47
6. Quisioner sosek pertanian dengan salah satu petani .....	48

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Sumatera Selatan diperkirakan memiliki lahan pasang surut sebesar 1,9 juta ha. Pada tahun 2002 sekitar 372.000 ha dari luasan tersebut telah direklamasi dan dimanfaatkan oleh pemerintah sebagai areal transmigrasi baru (Pusat Penelitian Manajemen Air dan Lahan, 2003). Lahan rawa pasang surut jika dikembangkan secara optimal dengan meningkatkan fungsi dan manfaatnya maka bisa menjadi lahan yang potensial untuk dijadikan lahan pertanian di waktu yang akan datang (Hartaty, 2004).

Pembangunan pertanian untuk mencapai dan melestarikan swasembada pangan di Indonesia yang melibatkan penggunaan lahan marginal basah yang dipengaruhi oleh pasang surutnya air laut. Sektor pertanian merupakan sektor yang besar untuk kesejahteraan masyarakat. Sebagian mata pencarian masyarakat berada pada lahan pertanian itu sendiri. Pemanfaatan lahan pasang surut misalnya digunakan oleh masyarakat dalam melestarikan potensi pengembangan sektor pertanian.

Kawasan daerah pasang surut di Sumatera Selatan yang terkonsentrasi di bagian timur daratan propinsi ini didominasi oleh Dataran Aluvial yang luasnya sekitar 926.250 ha. Tipe fisiografi ini adalah yang paling potensial untuk lahan pertanian (Rahman, 1994). Untuk pengembangan lahan yang mempunyai ekosistem tertentu seperti ini, diperlukan data atau informasi lahan, seperti iklim dan tanah serta aspek lingkungan lainnya. Mengingat kegiatan manusia yang paling menonjol dalam hal

penggunaan lahan adalah kegiatan pertanian, maka informasi kesesuaian lahan dan pengelolaannya untuk pertanian adalah sangat penting (Mijn dan Rahman, 1992).

Pengembangan lahan rawa memerlukan perencanaan, pengelolaan, dan pemanfaatan yang tepat serta penerapan teknologi yang sesuai, terutama pengelolaan tanah dan air. Dengan upaya seperti itu diharapkan lahan rawa dapat menjadi lahan pertanian yang produktif, berkelanjutan, dan berwawasan lingkungan (Ardi, 2005). Pengembangan rawa sebagai lahan pertanian dapat dimanfaatkan sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan produksi padi nasional dalam rangka mendukung program ketahanan pangan. Demikian pula pengembangan rawa untuk perkebunan merupakan upaya untuk memanfaatkan lahan yang selama ini kurang produktif agar dapat menghasilkan suatu produk yang dapat meningkatkan penghasilan masyarakat setempat yang merupakan masyarakat marginal.

Sistem jaringan reklamasi mencakup pengelolaan air di tingkat makro dan mikro. Pengelolaan air ditingkat makro merupakan air yang dimulai dari sungai saluran primer hingga sekunder, sedangkan pengelolaan air ditingkat mikro mencakup pengelolaan air tersier, kuarter hingga lahan usaha. Salah satu aspek usahatani yang erat kaitannya dengan tingkat produksi tanaman per areal musim tanam ataupun intansitas penanaman selama satu tahun adalah tata air mikro di lahan usahatani (Susanto, 1994).

Kedua sistem pengelolaan air ini saling terkait dalam hal pengelolaannya agar berhasil diperlukan pemikiran dan pelaksanaan lebih lanjut berupa pembangunan operasi dan pemeliharaan saluran primer, sekunder dan tersier secara benar (Susanto, 2000).

Kebutuhan air untuk pertanian di daerah reklamasi lahan pasang surut berasal dari air hujan dan memanfaatkan pasang-surutnya muka air di saluran. Pada musim kemarau sumber air utama dimanfaatkan dari air pasang. Pemanfaatan air pasang ini memerlukan pengetahuan teknis mengenai pengaturan pengoperasian pintu-pintu saluran. Peningkatan efektifitas sistem tata air terkait dengan mekanisme pemasukan dan pengeluaran akan menambah ketersediaan air bagi tanaman, mengendalikan keberadaan gulma, pencucian senyawa beracun dan mengendalikan muka air tanah dan saluran (Oktaviana, 2003).

Pertanian lahan rawa di Sumatera Selatan yang sedang berkembang masih merupakan pengetahuan yang terus tumbuh. Beberapa pokok persoalan teknis telah dimengerti, pelaksanaannya juga terhambat dengan kondisi yang beragam ditingkat lapangan serta kondisi infrastruktur yang kurang baik. Perbaikan di beberapa lokasi yang ditindaklanjuti dengan pemeliharaan akan meningkatkan optimalisasi penggunaan air di lahan sehingga kebutuhan air di lahan dapat tercukupi baik pada musim hujan maupun pada musim kemarau dan juga dapat meningkatkan hasil pertanian. Serta mengurangi kadar pirit yang biasa terdapat di daerah pasang surut.

## **B. Permasalahan**

Desa Telang karya (P8-11S) merupakan salah satu kawasan pertanian lahan rawa pasang surut. Keberhasilan pertanian di lahan rawa tergantung pada status air di lahan tersebut. Untuk itu diperlukan informasi dan pengamatan yang lebih intensif tentang sistem tata air di lahan yang menunjang sistem pertanian di desa tersebut.



### **C. Tujuan**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan mempelajari tata air di petak sekunder di lahan rawa pasang surut Desa telang Karya (P8-11S).
2. Untuk mengetahui sistem usahatani di Desa Telang Karya (P8-11S).
3. Untuk memberikan rekomendasi sistem pengelolaan air dan sistem usahatani yang terbaik di Desa tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ardi, D. 2005. *Pengelolaan Lahan sulfat Masam untuk Usaha Pertanian*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanah. Bogor.
- Ananto, E.E., Subagio, H., Ismail, I.G., Kusnadi, U., Alihamsyah, T., Thahir, R., Hermanto dan D.K.S. Swatika. 1998. *Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian*. Departemen Pertanian.
- BP-Bimas Departemen Pertanian. 1997. *Pedoman Bercocok Tanam Padi, Palawija dan Sayur-sayuran*. Jakarta.
- Djalal dan Munawar 1995. *Reklamasi Rawa Pasang Surut di Karang Anyar Propinsi Sumatera Selatan*. Departemen Pekerjaan Umum. Direktorat Jenderal Pengairan Pusat Pengembangan Daerah Rawa (P2DR).
- Euroconsult. 1994. *Summary of Water Management Approach: IISP Telang-Saleh*. Paper for Coordination Meeting IISP-I
- Euroconsult. 1997. *Telang Saleh Agriculture Development Project*. Drainage Development Component. IISP.
- Hartaty, D. 2004. *Kondisi Tata air Mikro di Desa Sumber Mulyo P6-3N dan P6-4N Kecamatan Muara Telang Kabupaten Banyuasin*. Skripsi S1. Universitas sriwijaya (tidak dipublikasikan).
- Imanudin, 2002. *Laporan Survei Lapangan Bidang Iklim Hidrologi, Jaringan Tata air dan Sosial Infrastruktur, Daerah Reklamasi Rawa Pasang surut Telang I, Sumatera Selatan*. Pusat Penelitian Manajemen Air dan Lahan. Indralaya.
- Mijn, F.E.Vd. and Djak Rahman. 1992. *Environmental Profile of the Wetland Area of Jambi Province, Sumatera, Indonesia*. PHPA/AWB Sumatera Wetland Project Report No. 20a, Asian Wetland Bureau. Bogor.
- Oktaviana, D. 2003. *Dinamika Muka Air Tanah pada Kondisi Tata Air Terkendali dan Hubungannya dengan Pertumbuhan Beberapa Tanaman di Lokasi Daerah Reklamasi Rawa Pasang Surut P6-3N Telang I Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan*. Tesis Mahasiswa Program Studi Ilmu Tanah Program Pasca Sarjana. Palembang.
- Pusat Penelitian Manajemen Air dan Lahan. 2003. " *Pilot Scheme Monitoring Project*" Daerah Reklamasi Rawa Pasang Surut Delta Telang I Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan. Lembaga Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Departemen Pertanian.

- Rahman, Dj. 1994. *Evaluasi kesesuaian Lahan Basah dalam Usaha Pengembangan Budidaya di Kawasan Pantai Timur Sumatera Selatan*. Makalah yang disampaikan pada Diskusi “Pembinaan Pertanian Daerah Pasang Surut” di Babada Propinsi Sumatera selatan Tanggal 25 Oktober 1994, Palembang.
- Susanto, R.H., 1994. *Teknik Pengelolaan Air Tepat Guna pada Daerah Pertanian Pasang Surut Delta Musi, Sumatera Selatan*. Makalah Seminar Kenaikkan Jabatan. Fakultas Pertanian. Unsri. Palembang.
- Susanto, R.H., 1995. (in Indonesia). *Potensi Kendala dan Kepekaan Pengembangan dan Pengelolaan Rawa pasang Surut Untuk Pembangunan yang Berkelanjutan*. Makalah disampaikan di PPLH-UNSRI dalam rangka Dies Natalis Unsri dan Ulang Tahun Fakultas Pertanian Unsri.
- Susanto, R.H. 2000. *Management air Daerah Reklamasi Rawa dalam Kompleksitas Sistem Usahatani*. Prosiding Seminar KNI-ICID, Bogor.
- Widjaja, A,I.P.G. 1993. *Potensi Lahan Rawa, Pengelolaan dan Teknologi Pengembangannya*. Makalah Kuliah Umum Pengembangan Potensi Rawa Lebak. Universitas Sriwijaya. Indralaya.
- Zailani, A. 2006. *Pemberdayaan Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A) dalam Pengelolaan Irigasi*. (Online), (<http://www.air.bappenas.go.id/modules/doc/pdf>, diakses 14 November 2007).

